

Pengaruh Struktur Modal, Perencanaan Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

Muhammad Fathurraja¹, Sri Agustini²,

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: muhammadfathurraja@gmail.com¹, dosen00535@unpam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received April 10, 2026
Revised April 13, 2026
Accepted April 20, 2026

Keywords:

Struktur Modal
Perencanaan Pajak
Kinerja Keuangan
Nilai Perusahaan

Keywords:

Capital Structure
Tax Planning
Financial Performance
Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 97 perusahaan sub-sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Prosedur pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Data yang digunakan merupakan data sekunder dan metode purposive sampling, dengan total sampel sebanyak 100 data. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dengan data panel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan E-views 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Struktur Modal, Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of Capital Structure, Tax Planning, and Financial Performance on Firm Value. This research is a quantitative study utilizing secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the official websites of the respective companies. The population for this study comprises 97 companies in the Food and Beverage sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020–2024. The sample selection procedure for this study uses a purposive sampling method, resulting in a total sample of 100 data points. The data analysis method employed in this research is multiple linear regression with panel data. The testing was conducted using the E-views 12 software. The results of this study indicate that, simultaneously, Capital Structure, Tax Planning, and Financial Performance positively influence Firm Value. Furthermore, individually, Capital Structure positively influences Firm Value, Tax Planning positively influences Firm Value, and Financial Performance positively influences Firm Value.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Persaingan dilakukan oleh banyak perusahaan secara langsung satu sama lain sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan. Akibatnya, lingkungan bisnis yang sangat kompetitif akan berusaha dipertahankan oleh tiap-tiap organisasi di semua industri. Secara umum, tiap-tiap bisnis berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya agar dianggap mengalami kemajuan. (Tambahani, Sumual, and Kewo 2021).

Satu dari sekian industri yang paling berkembang dan paling kompetitif di Indonesia adalah sektor makanan dan minuman. Usaha kecil dan mikro mendominasi sektor ini, tetapi beberapa perusahaan besar, termasuk Wings Group, Garuda Food, dan anak perusahaannya Tudung Group, serta PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), melaporkan penjualan bersih sebanyak Rp 17,18 triliun pada kuartal pertama tahun 2022. Untuk menarik pelanggan, banyak bisnis bereksperimen dengan produk bernilai tambah selain harga. (Athika Meliana Dewi 2022).

Nilai perusahaan bisa menerima pengaruh dari faktor yang disebut dengan struktur modal. Manajemen utang yang efektif akan meningkatkan pendapatan, yang pada gilirannya akan meningkatkan laba bisnis. Permintaan saham akan meningkat sebagai akibat dari pendapatan ini, sehingga harga saham dan PBV bisa ditingkatkan. Di sisi lain, dana investor yang mungkin digunakan untuk memenuhi komitmen ini akan berkurang jika bisnis gagal membayar utang atau bunga. Investor potensial mungkin kurang tertarik untuk berinvestasi sebagai akibat dari keadaan ini, yang akan menurunkan harga saham dan PBV. (Juwita Dwi Maulidia Arisliani and Titiek Suwaarti 2024).

Perencanaan pajak dalam upaya meningkatkan nilai pada perusahaan dan mengetahui pajak apa saja yang bisa dihindarkan (*tax avoidance*) tentunya dengan cara yang legal (Tambahani et al. 2021). Perencanaan pajak adalah cara untuk menganalisis suatu beban pajak hingga perusahaan membayar pajak ke negara nominalnya tidak lebih dari yang seharusnya. Aktivitas perencanaan pajak sangatlah penting dan harus dilakukan oleh perusahaan, sebab pajak sifatnya bisa meminimalisir nilai laba bersih perusahaan. Di lain sisi, adanya perencanaan pajak bisa jauh dari risiko ketidakpatuhan perpajakan sehingga aktivitas perencanaan pajak bisa meminimalisir utang pajak yang muncul tidak terduga.

Kinerja keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan seberapa tinggi nilai perusahaan itu adalah satu dari sekian kriteria yang dipertimbangkan investor saat melakukan investasi saham. Penggunaan sumber daya perusahaan menentukan kinerja keuangannya, dengan laba sebagai tolak ukurnya. Nilai suatu perusahaan bisa menerima pengaruh dari *return on equity* (ROE) yang disetorkan oleh perusahaan itu. Sebab potensi keuntungan dari pengembalian ini, saham perusahaan akan dibeli oleh para pemegang saham sebagai dampak dari dorongan yang diberikan oleh pengembalian yang lebih tinggi, sehingga nilai perusahaan di mata publik bisa ditingkatkan (Taufik Hidayat; Edi Triwibowo; Novel Vebrina Marpaung 2021).

Teori Sinyal

Teori sinyal menggambarkan karakter manajemen yang mengifokan kepada pemilik modal akan peluang entitas perusahaan di periode mendatang (Bigham dan Houston dalam Juwita Dwi Maulidia Arisliani & Titiek Suwaarti, 2024). Sinyal yang ditujukan bisa berbentuk data dimana entitas perusahaan diakui lebih unggul dari yang lainnya. Laporan

keuangan yang dilaporkan entitas perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia bakal meneruskan sinyal atau isyarat oleh pemilik modal yang pertama-tama melakukan studi serta pemahaman buat pengambilan keputusan pendanaan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Menurut (Sugiyono 2023:16) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini penulis mencari data di lokasi yang memungkinkan akses sumber data sekunder yang diambil di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi yaitu www.idx.co.id. Data penelitian ini bersumber dari laporan perusahaan yang dilaporkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berikut adalah kriteria kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2024.
2. Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2020-2024.
3. Selama penelitian (2020-2024) perusahaan Subsektor Food and Beverage tidak mengalami kerugian.
4. Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (Rp) selama periode 2020-2024

Operasional Variabel Penelitian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. (Taufik Hidayat; Edi Triwibowo; Novel Vebrina Marpaung 2021). Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), investor bisa menilai apakah saham perusahaan diperdagangkan dengan harga yang wajar, di bawah nilai sebenarnya atau di atasnya sehingga dapat membuat keputusan investasi yang tepat (Baharuddin Saga 2024). Rumus untuk menghitung *Price to Book Value* (PBV) adalah :

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan komponen dari struktur keuangan yang menggambarkan hubungan antara utang jangka panjang dengan ekuitas (Rahmawati and Sudaryanti 2020). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan bisnis yang cepat pasti memerlukan sumber pendanaan yang besar sehingga diperlukan tambahan dana dari pihak luar untuk memenuhi kebutuhan finansial tersebut (Purwanti 2020). (Fitri Hasrianti et al. 2024), *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap ekuitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*Tax Planning*) merupakan aktivitas manajerial yang terstruktur, legal, dan proaktif yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak terutang dalam periode tertentu, yang pada dasarnya merupakan bagian integral dari strategi manajemen laba yang lebih luas. Perencanaan pajak adalah langkah awal yang ditempuh oleh manajemen yang bertujuan untuk menentukan jenis penghematan pajak yang akan digunakan dengan cara memahami peraturan pajak yang berlaku (Astuti and Herawati 2022). Menurut (Astuti and Herawati 2022) menjelaskan untuk mengukur nilai dari perencanaan pajak dapat menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) yakni sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba rugi sebelum pajak}}$$

Kinerja Keuangan

Menurut (Wijaya et al. 2024) ,Kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian hasil kerja dari berbagai bagian dan aktivitas dalam suatu perusahaan yang tercerminkan pada kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menyangkut aspek pengumpulan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. *Return On Equity* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

(Ghozali 2021:19) memaparkan bahwasanya suatu data bisa diilustrasikan dan dideskripsikan dengan melakukan Statistik Deskriptif yang diperhatikan dari nilai rerata (*mean*), standar eviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kustosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	DER	ETR	ROE
Mean	1.659925	0.656327	0.226003	0.136798
Median	1.426158	0.500722	0.215610	0.129479
Maximum	4.655298	2.464993	0.665591	0.299349
Minimum	0.244274	0.071989	0.030716	0.018404
Std. Dev.	1.062055	0.560436	0.072382	0.064706
Skewness	0.677713	1.317081	2.241287	0.458114
Kurtosis	2.664787	4.465694	16.41997	2.564539
Jarque-Bera	8.123114	37.86278	834.1208	4.287921
Probability	0.017222	0.000000	0.000000	0.117190
Sum	165.9925	65.63268	22.60034	13.67985
Sum Sq. Dev.	111.6680	31.09477	0.518681	0.414494
Observations	100	100	100	100

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025

Berdasar pada tabel 1, temuan analisis deskriptif yang dilakukan pada 100 laporan keuangan untuk tiap-tiap variabel, didapat sebagai berikut:

1. Nilai minimum yang dimiliki oleh Variabel Nilai Perusahaan (PBV) ialah sebanyak 0,244274 terjadi pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2024 hal ini

memperlihatkan bahwa nilai perusahaan pada tahun itu di bawah perusahaan lainnya. Nilai maksimum sebanyak 4,655298 terjadi pada PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2020 hal ini memperlihatkan bahwa nilai perusahaan pada tahun itu melampaui perusahaan lainnya. Nilai rerata (*Mean*) sebanyak 1,659925 dan nilai standar deviasi sebanyak 1,062055.

2. Nilai minimum yang dimiliki oleh Variabel Struktur Modal (DER) ialah sebanyak 0,071989 terjadi pada PT. BISI International Tbk pada tahun 2024, hal ini memperlihatkan bahwa Struktur modal pada tahun itu memiliki nilai di bawah perusahaan lainnya. Nilai maksimum sebanyak 2,464993 terjadi pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk pada tahun 2022 hal ini memperlihatkan bahwa Struktur Modal pada tahun itu memiliki nilai yang melampaui perusahaan lainnya. Nilai rerata (*Mean*) sebanyak 0,656327 dan nilai standar deviasi sebanyak 0,560436.
3. Nilai minimum yang dimiliki oleh Variabel Perencanaan Pajak (ETR) ialah sebanyak 0,030716 terjadi pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk. pada tahun 2020, hal ini memperlihatkan bahwa Perencanaan Pajak pada tahun itu memiliki nilai di bawah perusahaan lainnya. Nilai maksimum sebanyak 0,665591 terjadi pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2020, hal ini memperlihatkan bahwa Perencanaan Pajak pada tahun itu memiliki nilai yang melampaui perusahaan lainnya. Nilai rerata (*Mean*) sebanyak 0,226003 dan nilai standar deviasi sebanyak 0,072382.
4. Nilai minimum yang dimiliki oleh Variabel Kinerja Keuangan (ROE) ialah sebanyak 0.018404 terjadi pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2020, hal ini memperlihatkan bahwa Kinerja Keuangan pada tahun itu memiliki nilai di bawah perusahaan lainnya. Nilai maksimum sebanyak 0.299349 terjadi pada PT. Tigaraksa Satria Tbk. pada tahun 2021 hal ini memperlihatkan bahwa Kinerja Keuangan pada tahun itu memiliki nilai yang melampaui perusahaan lainnya. Nilai rerata (*Mean*) sebanyak 0,136798 dan nilai standar deviasi sebanyak 0,064706.

Uji Pemilihan Regresi Data Panel Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.583593	(19,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	188.290566	19	0.0000

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Berdasar pada tabel 2, diperlihatkan bahwa nilai probabilitas (p-value) yang dimiliki oleh F-hitung ialah sebanyak 0,0000 yang mana nilai itu di bawah nilai signifikan yang sudah ditetapkan sebelumnya sebanyak 0,05. Sehubungan dengan hal itu, bisa dilakukan penerimaan pada H_a sebab nilai dinyatakan sebagai 0,0000, dimana nilai itu di bawah 0,05. Sehingga *Fixed effect Model* merupakan model yang paling relevan untuk diimplementasikan.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: REM
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	46.521892	3	0.0000

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Berdasar pada olah data pada tabel 3, nilai Prob pada Uji Hausman ini menyatakan 0.0000 yang maknanya bahwa bisa dilakukan penerimaan pada H_0 sebab nilai probabilitas (Prob) *cross section* random di bawah nilai signifikan yang ditetapkan pada awal perhitungan ukuran sampel 0,05. Sehubungan dengan hal itu, keputusannya ialah bisa dilakukan penerimaan pada H_0 sebab nilai dinyatakan sebagai $0.0000 < 0,05$. Sehingga, *Fixed Effect Model* dianggap lebih relevan untuk diimplementasikan dari pada *Random Effect Model*.

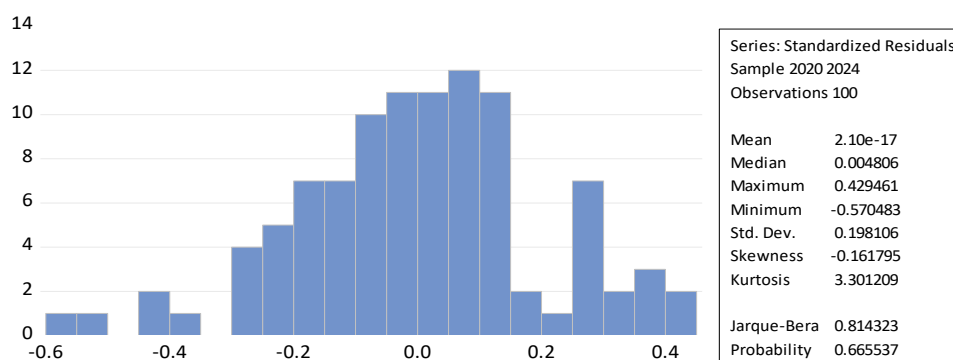
Tabel 4. Hasil Uji Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil Metode
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	FEM

Berdasar pada dari tabel diatas hasil yang didapat yaitu, uji chow memperlihatkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) menjadi model yang paling relevan. Maka dilanjutkan ke uji hausman dengan hasil bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) menjadi model yang paling relevan. Sehubungan dengan hal itu, *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling relevan untuk diimplementasikan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber : Data Diolah Eviews, 2025

Berdasar pada temuan output dengan software E-views 12 seperti yang diperlihatkan gambar diatas memaparkan bahwasanya hasil dari nilai Jarque-Bera sebanyak 0.814323 dan nilai probability sebanyak 0.665537. Nilai Jarque-Bera melampaui taraf signifikansi 0. 814323 $> 0,05$ dan nilai probability melampaui (0,05) atau 0. 665537 $> 0,05$. Berdasar pada temuan itu

bisa diambil kesimpulan bahwa dilakukan penerimaan pada H0 sehingga dalam model ini ada berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.062848	23.62635	NA
DER	0.008886	2.477797	1.038765
ETR	0.557405	11.78986	1.086865
ROE	0.723438	6.216677	1.127260

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dijadikan sebagai acuan dalam menentukan uji multikolinieritas seperti yang ada pada table 5 dengan memperlihatkan nilai *Centered VIF* tidak adavariabel independen yang melampaui 10, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa kejadian multikolinieritas tidak diperlihatkan oleh model regrsi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.524470	Prob. F(3,96)	0.2131
Obs*R-squared	4.547335	Prob. Chi-Square(3)	0.2081
Scaled explained SS	4.746607	Prob. Chi-Square(3)	0.1913

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025

Berdasar pada temuan itu, nilai *Harvey Test* pada uji Heteroskedastisitas memperlihatkan nilai *Prob.Chi-Square(3)* *Obs*R-squared* sebanyak 0.2081, yang melampaui tingkat signifikansi 0.05 yang ditetapkan oleh penulis sebagai standar error ($0.2081 > 0.05$). Sehubungan dengan hal itu, bisa diambil kesimpulan bahwa kejadian heteroskedastisitas tidak dialami oleh model ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	0.197113	R-squared	0.924396
Mean dependent var	0.275292	Adjusted R-squared	0.902795
S.D. dependent var	0.720486	S.E. of regression	0.224631
Akaike info criterion	0.049922	Sum squared resid	3.885359
Schwarz criterion	0.649111	Log likelihood	20.50388
Hannan-Quinn criter.	0.292425	F-statistic	42.79378
Durbin-Watson stat	1.641672	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025

Hasil uji autokorelasi memperlihatkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) yang didapat adalah 1,641672 yang dimana terletak diantara -2 sampai +2 selaras dengan penelitian yang dijalankan oleh (Dian Widiyat 2024)(Baharuddin Saga 2024) . Berdasar pada temuan itu bisa diambil kesimpulan bahwa tidak dijumpai adanya kejadian autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.569058	0.180814	-3.147201	0.0023
DER	0.543168	0.149817	3.625547	0.0005
ETR	1.119821	0.514565	2.176250	0.0326
ROE	1.716180	0.640194	2.680716	0.0090

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025

Berikut ialah persamaan model logistik yang didapatkan berdasar pada temuan output pada tabel 8 diatas :

$$\text{LOG_PBV} = -0.569058 + 0.543168 \cdot \text{DER} + 1.119821 \cdot \text{ETR} + 1.716180 \cdot \text{ROE}$$

Dari persamaan regresi itu, berikut ialah pemaparan dari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen:

1. Konstanta bernilai negatif sebanyak -0.569058. Maknanya, nilai perusahaan sebanyak -0.569058 saat diasumsikan bahwa nilai yang konstan dimiliki oleh variabel independen (Struktur Modal, Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan).
2. Koefisien Struktur Modal (DER) bernilai positif 0.543168. Maknanya akan terjadi kenaikan sebanyak 0.543168 yang dialami oleh nilai perusahaan saat kenaikan satu satuan dialami oleh Struktur Modal dengan asumsi nilai konstan dimiliki oleh variabel lainnya.
3. Koefisien Perencanaan Pajak (ETR) bernilai positif 1.119821. Maknanya akan terjadi kenaikan pada nilai perusahaan sebanyak 1.119821 saat kenaikan sebanyak satu satuan dialami oleh Perencanaan Pajak dengan asumsi nilai konstan dimiliki oleh variabel lainnya.
4. Koefisien Kinerja Keuangan (ROE) bernilai Positif 1.716180. Maknanya kenaikan sebanyak 1.716180 satuan akan dialami oleh nilai perusahaan saat kenaikan sebanyak satu satuan dialami oleh variabel Kinerja Keuangan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Table 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Root MSE	0.197113	R-squared	0.924396
Mean dependent var	0.275292	Adjusted R-squared	0.902795
S.D. dependent var	0.720486	S.E. of regression	0.224631
Akaike info criterion	0.049922	Sum squared resid	3.885359
Schwarz criterion	0.649111	Log likelihood	20.50388
Hannan-Quinn criter.	0.292425	F-statistic	42.79378
Durbin-Watson stat	1.641672	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Berdasar pada tabel 9, hasil uji koefisien determinasi memperlihatkan nilai Adjusted R-squared sebanyak 0.902795. Ini memperlihatkan bahwa variabel Struktur Modal, Perencanaan Pajak, dan Kinerja Keuangan berkontribusi sebanyak 90,27 % pada nilai perusahaan. Di lain sisi, 9,73% atau (100 % - 90,27 %) sisanya menerima pengaruh dari variabel independen lain yang tidak dianalisis dalam studi ini.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Table 10. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.569058	0.180814	-3.147201	0.0023
DER	0.543168	0.149817	3.625547	0.0005
ETR	1.119821	0.514565	2.176250	0.0326
ROE	1.716180	0.640194	2.680716	0.0090

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025

Berikut ialah temuan uji hipotesis untuk tiap-tiap variabel independen:

1. Pengaruh Struktur Modal pada Nilai Perusahaan Dari temuan pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk Struktur Modal adalah 3,625547, sehingga t-hitung melampaui t-tabel ($3,625547 > 1,66071$). Nilai probabilitasnya sebanyak 0,00015, yang mana nilai itu di bawah 0,05 ($0,0005 < 0,05$). Maknanya Nilai Perusahaan menerima pengaruh dari Struktur Modal.
2. Pengaruh Perencanaan Pajak pada Nilai Perusahaan Dari temuan pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk Perencanaan Pajak adalah 2,176250, sehingga t-hitung melampaui t-tabel ($2,176250 > 1,66071$). Nilai probabilitasnya sebanyak 0,0326, yang melampaui 0,05 ($0,0326 < 0,05$). Maknanya Nilai Perusahaan menerima pengaruh dari Perencanaan Pajak.
3. Pengaruh Kinerja Keuangan pada Nilai Perusahaan Dari temuan pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk Kinerja Keuangan adalah 2,680716, sehingga t-hitung melampaui t-tabel ($2,680716 > 1,66071$). Nilai probabilitasnya sebanyak 0,0090, yang mana nilai itu di bawah 0.05 ($0,0090 < 0.05$). Maknanya Nilai Perusahaan menerima pengaruh dari Kinerja Keuangan.

Uji Statistik F (Simultan)

Table 11. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Root MSE	0.197113	R-squared	0.924396
Mean dependent var	0.275292	Adjusted R-squared	0.902795
S.D. dependent var	0.720486	S.E. of regression	0.224631
Akaike info criterion	0.049922	Sum squared resid	3.885359
Schwarz criterion	0.649111	Log likelihood	20.50388
Hannan-Quinn criter.	0.292425	F-statistic	42.79378
Durbin-Watson stat	1.641672	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Berdasar pada tabel 11, Penjelasan hipotesis dalam studi ini berdasar pada temuan dari uji simultan (uji f) dengan Rumus f-tabel yaitu $df1 = k$ (jumlah variabel independen) dikurang (variabel dependen) $-1 = 4-1 = 3$. Di lain sisi, $df2 = n$ (banyaknya data) - k (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) $= 100 - 4 = 96$. Dan taraf signifikan 0,05 (5%) maka didapat f-tabel dalam studi ini sebanyak 2,70. Temuan pengujian analisis regresi data panel pada tabel diatas memperlihatkan hasil F-hitung secara simultan adalah sebanyak 42,79378 melampaui f-tabel 2,47 ($42,79378 > 2,70$). Nilai probabilitas yang dihasilkan oleh pengujian hipotesis secara simultan ialah sebanyak 0,000000 hasil pengujian itu memperlihatkan

probabilitas di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini bermakna *Prob-F-statistic* sebanyak $0,000000 < 0,05$ maka bisa diambil kesimpulan bahwa Nilai Perusahaan menerima pengaruh dari Struktur Modal, Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan secara berbarengan (simultan).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang bisa diambil berdasar pada temuan yang didapat dari pengolahan data dengan memanfaatkan Eviews 12:

1. Variabel dependen Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024 menerima pengaruh dari Variabel independen Struktur Modal.
2. Variabel dependen Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024 menerima pengaruh dari Variabel independen Perencanaan Pajak.
3. Variabel dependen Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024 menerima pengaruh dari Variabel independen Kinerja Keuangan.
4. Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 2024 menerima pengaruh dari Struktur Modal, Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan secara simultan.

REFERENSI

- [1] Agus Tri Basuki. 2021. *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- [2] Ana Oktaviani Raden, Srie Isnawaty Pakaya, Yuyu Isyana Pongoliu. 2025. "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan, 2020-2023." 8(2622–1616).
- [3] Astuti, Titiek Puji, and Nurul Herawati. 2022. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Dampak Moderasi Dewan Komisaris." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23(1):166–74.
- [4] Athika Meliana Dewi. 2022. "Kondisi Industri Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Indonesia." *Djkn.Kemenkeu*.
- [5] Baharuddin Saga, Rahmat Triyono. 2024. "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING." *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 7:7112–26.
- [6] Chika Karina, Prima Apriwenni, and Martha Ayerza Esra. 2024. "Nilai Perusahaan : Perencanaan Pajak, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Strategis* 6.
- [7] Dian Widiyat, Sevhia Fransiska Trivena Br. Naibaho. 2024. *Pengaruh Capital Intensity, Perencanaan Pajak, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 8.
- [8] Dinda Larasati Br Tarigan, Abdul Gani, Nasri Hanafi Purba. 2024. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di." 5(3):831–35.
- [9] Fitri Hasrianti, Mahfudnurnajamuddin, and Junaidin Zakaria. 2024. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Indsutri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek

- Indonesia.” *SEIKO : Journal of Management & Business* 7(1).
- [10] Gandi, Vinka Ameliya, and Christina Apriyanti. 2025. “Pengaruh CR , ROE , Dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food & Beverage.” (2985–7406):831–36.
- [11] Ghozali. 2023. Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 4.0 Untuk Penelitian Empiris.
- [12] Ghozali, . 2021. *EDISI 10 Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 2021*. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [13] Ihsan, Muhammad, Nur Fitri, and Nina Dwi Setyaningsih. 2025. “Agresivitas Pajak Pada Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia.” *JAF (JOURNAL OF ACCOUNTING AND FINANCE)* 9(2):81–95. doi: 10.25124/jaf.v9i2.9417.
- [14] Indri Ramadhayani, and Dian Widiyati. 2024. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 4(1):78–86. doi: 10.55606/jaemb.v4i1.2269.
- [15] Jennifer Twincond. 2023. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).” *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI* 2.
- [16] Juwita Dwi Maulidia Arisliani, and Titiek Suwaarti. 2024. “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN MODAL KERJA, FIRM SIZE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022.” *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* 7.
- [17] Kartika Wiratna Sari, and Sri Sudarsi. 2024. “Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022.” *Jurnal Manajemen Dan Sains* 9.
- [18] Maya Handayani, Tatyana, Rosalina Ayudia. 2025. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.” *Jurnal Elektronik ITB Swadharma* Vol 6, No.
- [19] Purnami, N. W. I., N. K. Sukanti, and T. Suryawan. 2023. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” 2(1):28–33.
- [20] Purwanti, Titik. 2020. “The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange.” *International Journal of Seocology* 60–66.
- [21] Rafika Hardianti, Yuniati, and Siti Kodariah. 2024. “Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Nominal : Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 13.
- [22] Rahmawati, Mira, and Dedeh Sri Sudaryanti. 2020. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mustika Ratu Tbk.” *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 1(1):9–16. doi: 10.37058/banku.v1i1.1511.
- [23] Robiatin Adawiyah, Faiz Khaldun, M. Iqbal Yusri. 2025. “Pengaruh ROE, DER, Dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman.” 4(3):3050–60.
- [24] Sari, M., Yanto, H., & Wulandari, S. 2022. “Pengaruh Struktur Modal, Corporate Governance, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11(2), 150-165. (2721–9879).
- [25] Sugiyono, S., & Lestari, P. 2021. “Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional).” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1(3):35.
- [26] Sugiyono, P. Dr. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. 5th ed. edited by M. Dr.

- Ir. Sutopo. S.Pd. Bandung: ALFABETA.
- [27] Tambahani, Gea D., Tinneke Sumual, and Cecilia Kewo. 2021. "Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021)." *Jurnal Akuntansi Manado* 2(2):142–54.
- [28] Taufik Hidayat; Edi Triwibowo; Novel Vebrina Marpaung. 2021. "Pengaruh Corporate Governance Perception Index Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 1(2):45–52. doi: 10.52364/synergy.v1i2.6.
- [29] Tri Wahyuni, Wizanasari. 2023. "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK , STRUKTUR MODAL DAN." 3(2):63–76.
- [30] Wijaya, Aldy Pranstanri, Noor Shodiq Askandar, and Abdul Wahid Mahsuni. 2024. "Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022." *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 13(02):339–46.